

BAB 1
TUJUAN DAN PRINSIP DASAR
ETIKA BISNIS DAN PROFESI

BISNIS DAN PROFESI

- **“Bisnis dan Profesi”** adalah dua kata yang bisa saling melengkapi dan juga saling mengganti.
- Profesi **berelasi** dengan **“bisnis”**, dan **“bisnis”** bisa berelasi dengan **profesi**.
- **Contoh:** bisnsis **bimbingan belajar**, isinya adalah kumpulan dari orang-orang yang berprofesi sebagai guru.

TUJUAN DAN PERAN EBP

1. **Keberhasilan bisnis/profesi** sangat tergantung pada **keberterimaan** bisnis/profesi oleh stakeholders.
2. **Stakeholders/pemangku kepentingan**, adalah siapapun, individu atau organisasi, yang berkepentingan dengan bisnis/profesi.

TUJUAN DAN PERAN EBP

3. Pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip EBP akan sangat menentukan **kelancaran, keberhasilan, dan sukses** bisnis atau profesi.
4. EBP berfungsi untuk memastikan sukses **JANGKA PANJANG** (bukan sukses jangka pendek) bisnis dan profesi

PRINSIP DASAR BISNIS/PROFESI

- Prinsip dasar Bisnis/Profesi adalah **PELAYANAN** kepada pemangku kepentingan (stakeholders).
- Yang paling sukses pasti yang **paling unggul** kualitas pelayanannya. Unggul **dari sisi segala aspek pelayanan**, mulai dari **kualitas cara komunikasi** sampai dengan **kualias produk**.

PRINSIP DASAR BISNIS/PROFESI

Prinsip dasar bisnis dan profesi yang beretika adalah:

1. Tidak ada **kebijakan dan tindakan** yang **merugikan stakeholders**.
2. Segala **kebijakan dan tindakan** harus memberikan **manfaat dan nilai tambah** bagi **stakeholders**.
3. Segala hal yang merugikan stakeholders, pada akhirnya **akan merugikan bisnis/profesi**.

PRINSIP DASAR BISNIS/PROFESI

4. Aktivitas bisnis dan Profesi tidak boleh merugikan siapapun, melainkan harus menguntungkan semua pihak (**win win solution, take and give**)

Melalui penerapan “Etika Bisnis dan Profesi” secara tepat, **keberhasilan serta keberlangsungan bisnis dan profesi akan lebih bisa terjamin.**

YANG TERPENTING DALAM EBP

- Dari berbagai terminologi dan konsep tentang etika, yang terpenting adalah kemampuan dalam **memahami dan menerapkannya** dalam kehidupan sehari hari.
- Kemampuan **bertutur kata, bersikap, berperilaku, dan bertindak secara beretika** akan sangat menentukan sukses bisnis dan profesi.

ETIKA DARI SISI TEORI

- **Etika** berasal dari kata Yunani 'Ethos' (jamak – **ta etha**), berarti adat istiadat.
- Etika berkaitan dengan **kebiasaan hidup** yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat.
- Etika berkaitan dengan **nilai-nilai, tatacara hidup yg baik, aturan hidup yg baik**, yg dianut serta diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

ETIKA DARI SISI TEORI

- Etika adalah **output dari refleksi kritis** dan rasional tentang:
 - a. Nilai dan norma tentang perilaku hidup yang baik.
 - b. Nilai dan moralitas yang berterima umum.
- Untuk memahami etika dengan baik, diperlukan **kebiasaan untuk berfikir kritis dan rasional** tentang prinsip dan praktik etika di masyarakat.

ETIKA DARI SISI TEORI

- Etika dapat juga dimaknai sebagai standar tentang **“baik” dan “buruk”**, atau **“benar” dan “salah.”**
- **“Benar”** belum tentu **“baik” dan “salah”** belum tentu **“buruk”**.
- Landasan **“baik” dan “buruk”** serta benar dan salah adalah **prinsip-prinsip dasar tentang etika atau moral.**

ETIKA DARI SISI TEORI

Dalam budaya jawa ada istilah “**bener ning ora pener**” atau “**benar tetapi tidak tepat**” artinya suatu kebenaran belum tentu sejalan dengan prinsip etika.

Contoh:

Mengatakan “bodoh” bisa jadi “benar” secara faktual, tetapi tidak benar dari sisi kaidah etika.

MORALITAS

- **Moralitas** berasal dari kata Latin **Mos** (jamak – **Mores**), bermakna adat istiadat atau kebiasaan.
- Etika dan moralitas sama-sama sebagai sistem nilai tentang bagaimana **befikir, bersikap, dan bertindak berdasarkan prinsip kebaikan** yang telah berlangsung lama dan berterima umum.

ETIKA DARI SISI TEORI

NORMA

- **Norma** adalah pedoman atau standar tentang bagaimana berfikir dan bertindak dengan baik dan tepat, sebagai tolok ukur tentang baik buruknya suatu tindakan atau perilaku.
- Terdapat beragam kategori norma, tetapi prinsip dasarnya tetap sama, seperti:
 - Norma Khusus
 - Norma Umum
 - Norma Sopan Santun
 - Norma Hukum
 - Norma Moral

ETIKA DARI SISI TEORI

- **Norma Khusus adalah** aturan yang berlaku dalam bidang kegiatan atau kehidupan khusus, misalnya aturan olah raga, aturan pendidikan dan lain-lain
- **Norma Umum adalah** aturan yang bersifat umum atau universal.
- **Norma Sopan Santun/Etiket adalah** norma yang mengatur pola perilaku dan sikap lahiriah dalam pergaulan sehari-hari.

ETIKA DARI SISI TEORI

- **Norma Hukum adalah** aturan yang diberlakukan secara tegas oleh masyarakat karena dianggap penting untuk keselamatan dan kesejahteraan pada masyarakat.

Norma hukum mencerminkan harapan, keinginan, dan keyakinan masyarakat tentang perlunya **aturan hukum yang jelas dan mengikat** untuk mewujudkan kehidupan yang **aman, tenteram, dan sejahtera.**

TEORI TENTANG ETIKA

- ***Teori Teleologi***
 - Egoisme Etis
 - Utilitarianisme
 - ✓ Utilitarianisme Perbuatan (Act Utilitarianism)
 - ✓ Utilitarianisme Aturan (Rule Utilitarianism)
- ***Teori Deontologi***
- ***Teori Hak***
- ***Teori Keutamaan (Virtue)***

TEORI TENTANG ETIKA

a. *Teori Teleologi*

Telos = *tujuan*, dari bahasa Yunani.

Baik buruknya suatu tindakan **diukur dari tujuan dari tindakan, atau akibat yang ditimbulkan oleh tindakan.**

▪ ***Teori Egoisme***

Tindakan dari setiap orang/kelempok orang pada dasarnya ditujukan **untuk memenuhi kepentingan egonya.**

TEORI TENTANG ETIKA

Egoisme akan menjadi persoalan serius ketika *tidak dilandasi pada pemahaman serta kesadaran bahwa **keberhasilan pribadi** sangat ditentukan oleh **dukungan dan ketepatan perlakuan terhadap ego orang lain atau kelompok lain.***

Ingat: Konsep **“Customer is the Real King”**

- **Teori *Utilitarianisme***

Utilis = manfaat, berasal dari bahasa Latin.

Suatu perbuatan adalah baik atau etis jika membawa manfaat terhadap mayoritas masyarakat, berdasarkan prinsip **“the greatest happiness of the greatest number”**.

TEORI TENTANG ETIKA

- ✓ **Teori Utilitarianisme Perbuatan (Act Utilitarianism)**

Etika adalah perbuatan yang **memberikan manfaat bagi orang banyak**, aturan tidak menjadi basis penilaian etika.

- ✓ **Teori Utilitarianisme Aturan (Rule Utilitarianism)**

Kriteria tentang etika hanya didasarkan pada aturan yang berlaku tentang etika atau moralitas.

- **Teori Deontologi**

Deontologi berasal kata deon, bahasa Yunani, bermakna kewajiban.

Baik buruknya atau etis tidaknya perbuatan didasarkan pada kewajiban. **Sesuatu yang diwajibkan adalah baik/etis**, dan yang tidak diwajibkan mungkin tidak baik/etis.

TEORI TENTANG ETIKA

- ***Teori Hak***

Etika adalah tindakan untuk pemenuhan hak, baik hak atas diri sendiri maupun hak atas orang lain atau orang kebanyakan.

- ***Teori Keutamaan (Virtue)***

Etika diukur dari sisi keutamaan, seperti *keramahan, kejujuran, keadilan, kepercayaan, keuletan, loyalitas, rasa hormat dan rasa malu.*

DILEMA ETIKA

- Dilema etika adalah benturan antar prinsip etika, yaitu ketika **pelaksanaan suatu prinsip etika berbenturan dengan prinsip etika seseorang/golongan.**
- **Alternatif solusi dilema etika:**
 - Langkah I:** Analisis konsekuensi keputusan.
 - ✓ Siapa yang akan diuntungkan dan siapa yang akan dirugikan.
 - ✓ Bagaimana manfaat atau kerugian dari pilihan keputusan yang akan diambil.

DILEMA ETIKA

Langkah II: Analisis tindakan/pilihan keputusan.

- ✓ Keputusan dibuat berdasarkan prinsip etika yang diyakini pembuat keputusan.
- ✓ Selesaikan perbedaan pandangan dan pilih risiko yang paling kecil.

Langkah III: Buat keputusan berdasarkan prinsip manfaat bagi kelompok yang lebih besar dan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang berterima umum.

DILEMA ETIKA

- Argumentasi Etika
 - ✓ Dapatkan informasi selengkap mungkin.
 - ✓ Pahami informasi sekomprehensif mungkin.
 - ✓ Buat keputusan berdasarkan prinsip etika yang berterima umum dan paling kuat basis argumentasinya.

DILEMA ETIKA

Lawrence Kohlberg menawarkan tiga konsep untuk mengatasi dilemma etika.

- Preconventional
Level terendah, standar etika dihubungkan dengan prinsip penghargaan dan hukuman/sanksi.
- Conventional
Standar etika diukur berdasarkan prinsip-prinsip etika yang berlaku pada lingkungan atau kelompok tertentu.

DILEMA ETIKA

- Post-conventional
Standar diukur berdasarkan prinsip-prinsip etika yang berterima umum dalam lingkungan yang lebih luas dari lingkungan kelompok atau golongan tertentu.



Lawrence Kohlberg

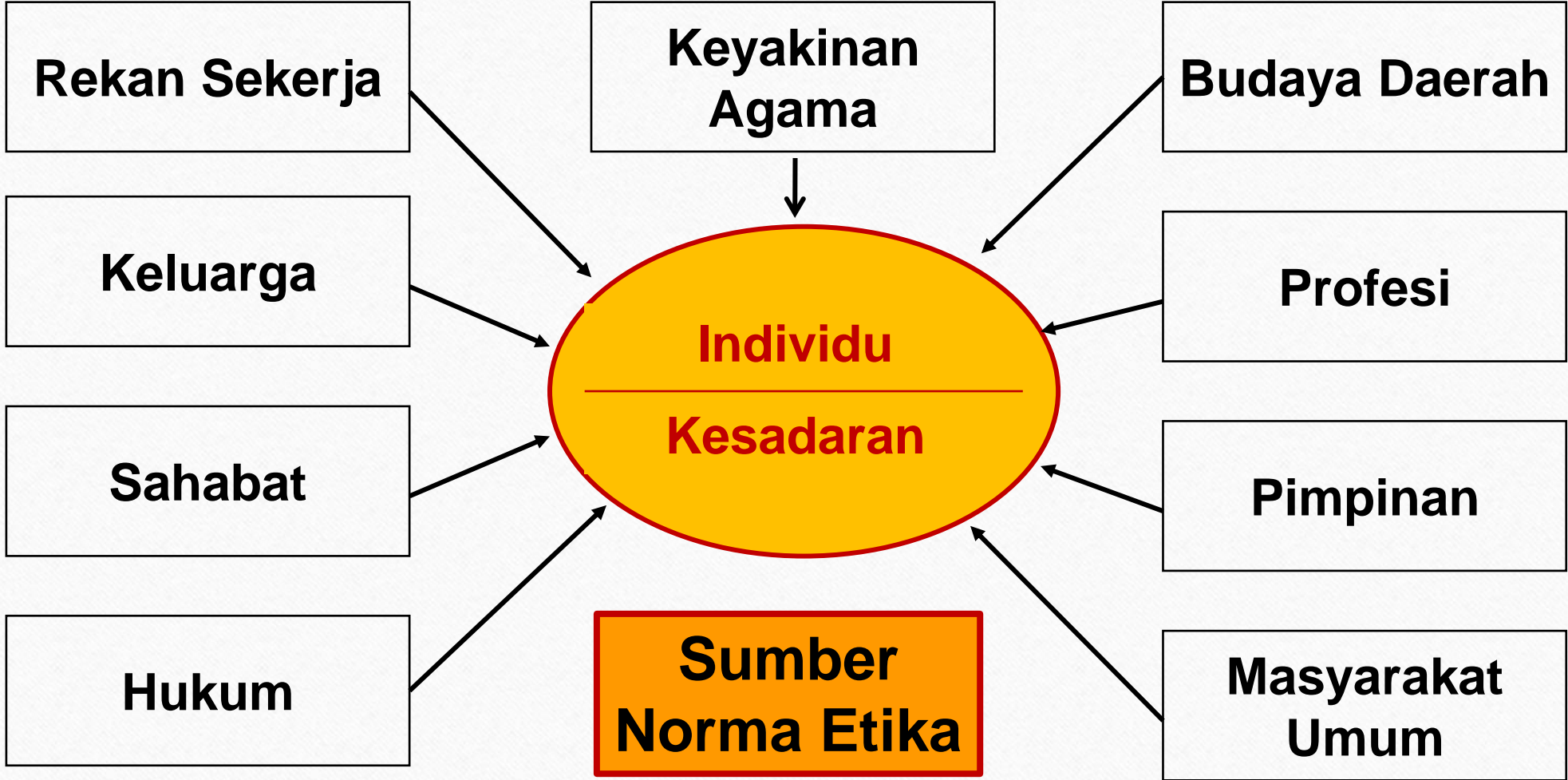
Psychologist
1927- 1986

Background Information

- Lawrence Kohlberg was born in 1927
- Received Bachelor's Degree and PhD in Psychology
- Taught at Yale, the University of Chicago, and Harvard
- Expanded on Piaget's theories of Cognitive Development
- Made significant discoveries within the field of Moral Development
- Kohlberg died in 1971



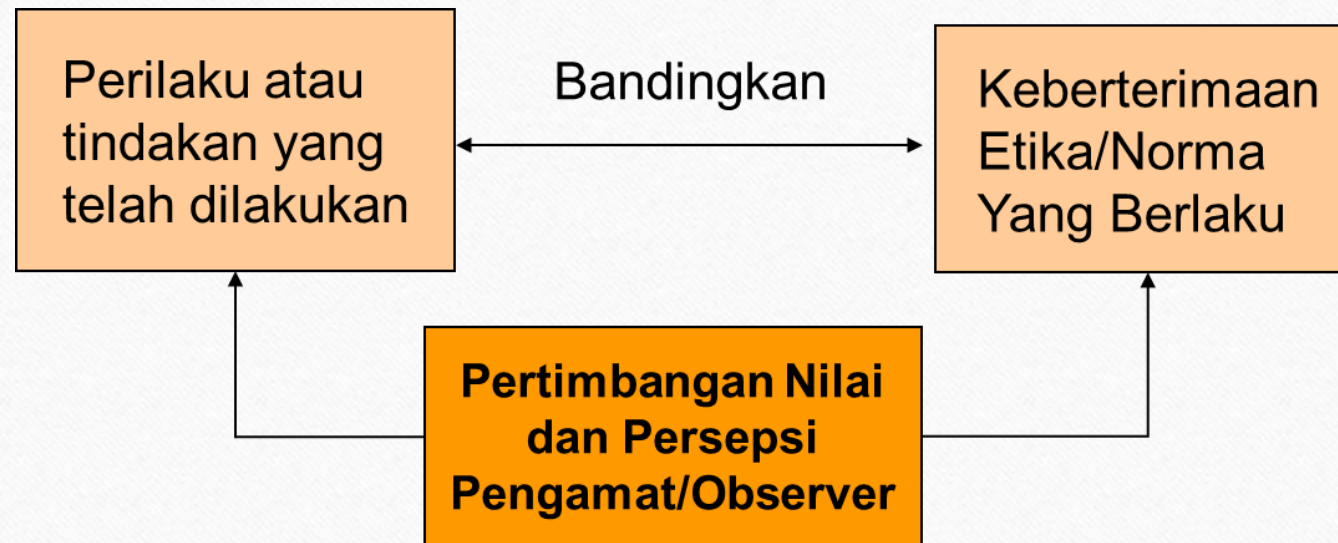
SUMBER NORMA ETIKA



ASPEK LEGAL VS ASPEK ETIKA

- Sesuatu yang **legal** belum tentu **etis**.
- Sesuatu yang **etis**, kemungkinan besar legal.

Framework pengukuran etika:



GRADASI STANDAR ETIKA

X
Standar
Ego

Y
Standar
Legal

Z
Standar
Praktik
Profesional

Z+
Standar
Integritas



Moral/Etika
Tingkat
Rendah

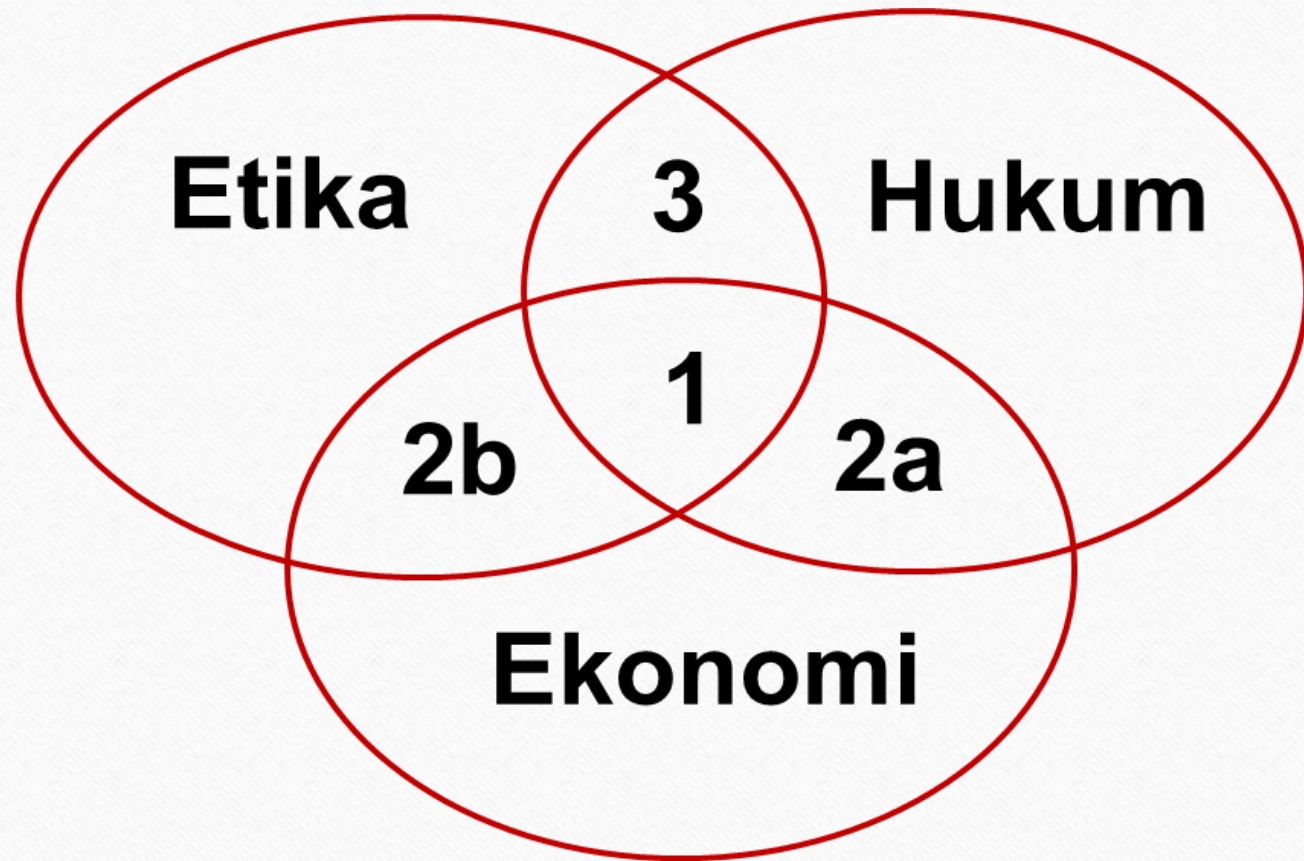
Moral/Etika
Tingkat
Tinggi

INTERFACE ETIKA – EKONOMI – HUKUM

Area 1: Lanjutkan
Menguntungkan, Etis,
Legal

**Area 2a: Evaluasi
dengan cermat.**
Menguntungkan,
Legal, tidak beretika

**Area 2b: Evaluasi
dengan cermat.**
Menguntungkan, Etis,
melanggar hukum



Area 3: Cari jalan untuk meraih untung
Etis, legal, tetapi tidak menguntungkan

Terima Kasih